

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesambi (*Schleichera oleosa*) merupakan tanaman hutan yang tumbuh baik diwilayah tropis dan tahan kekeringan atau musim kemarau. Kesambi mempunyai manfaat yang serba guna serta bernilai ekonomis dan sangat potensial untuk dikembangkan. Salah satu potensi dari tumbuhan kesambi (*Schleichera oleosa*) adalah ranting kesambi.

Ranting kesambi (*Schleichera oleosa*) memiliki kandungan selulosa yang cukup tinggi sehingga dapat digunakan sebagai bahan baku utama dalam pembuatan briket. Namun, dalam proses pembuatan briket, ukuran serbuk ranting kesambi juga memegang peran penting dalam menentukan kualitas briket yang dihasilkan. Ukuran serbuk yang digunakan dalam pembuatan briket sangat mempengaruhi faktor-faktor seperti kekuatan, densitas, serta stabilitas briket.

Ukuran serbuk bahan baku juga dapat mempengaruhi karakteristik dan kinerja briket. Semakin halus ukuran serbuk akan semakin baik karena semakin halus maka kerapatannya akan semakin meningkat. Ukuran serbuk briket tidak boleh terlalu besar karena menyebabkan kekosongan rongga-rongga yang besar pada porositas briket tersebut. Jika kekosongan rongga-rongga terlalu banyak akan menyebabkan briket menjadi mudah retak

Briket adalah bahan yang potensial dan dapat diandalkan untuk rumah tangga. Briket mampu menyuplai energi dalam jangka panjang. briket

didefinisikan sebagai bahan bakar yang berwujud padat dan berasal dari sisa-sisa bahan organik yang telah mengalami proses pemampatan dengan daya tekan tertentu. Briket mempunyai banyak kelebihan yaitu mempunyai panas yang lebih tinggi, tidak berbau, memiliki aroma wangi dan segar, serta bersih dan tahan lama waktu simpannya dibandingkan arang biasa.

Penelitian tentang pengaruh ukuran serbuk ranting kesambi terhadap kualitas briket masih sangat minim. Oleh karena itu, penting untuk meneliti lebih lanjut mengenai ukuran serbuk ranting kesambi yang optimal dan pengaruhnya terhadap kualitas briket. Hal ini akan membantu dalam meningkatkan efisiensi dalam proses pembuatan briket ranting kesambi serta meningkatkan kualitas briket yang dihasilkan.

Berdasarkan hal-hal di atas peneliti akan mengembang dan melakukan penelitian tentang “ **PENGARUH UKURAN SERBUK RANTING KESAMBI (*SCHLEICHERA OLEOSA*), PADA PEMBUATAN BRIKET** “

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh perlakuan ukuran serbuk ranting kesambi yang menghasilkan briket terbaik ?
- b. pengaruh perlakuan terbaik 20 mesh, 40 mesh dan 60 mesh ?

1.3 Tujuan penelitian

- a. Mengetahui pengaruh perlakuan ukuran serbuk ranting kesambi yang menghasilkan briket terbaik ?
- b. Untuk mengetahui perlakuan terbaik 20 mesh, 40 mesh dan 60 mesh.

1.4 Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian adalah:

- a. Bagi peneliti, menambah pengetahuan tentang cara membuat briket ranting kesambi.
- b. Bagi pembaca, menambah bahan bacaan dan menambah ilmu pengetahuan tentang briket ranting kesambi.
- c. Bagi industri, menjadi bahan referensi tentang pengaruh ukuran pratikel terhadap kualitas briket